

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari pendekatan yang digunakan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono memaparkan penelitian kuantitatif adalah penelitian terdiri dari angka-angka dan statistik yang digunakan untuk menganalisis.⁶⁵ Dalam hal ini penelitian lapangan yang digunakan oleh peneliti. Artinya objek penelitian yang akan diteliti secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian tersebut, peneliti yang akan meneliti masyarakat di Kota Bandarlampung yang beragama Islam, dan mempunyai KTP (layak untuk membuka rekening di suatu bank syariah) sehingga dapat memilih bank syariah. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian bertujuan dalam mengetahui mengenai pengaruh citra merek, produk, promosi, dan pelayanan terhadap minat masyarakat Kota Bandarlampung dalam memilih bank syariah.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 7

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif . Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁶ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel independen yaitu citra merek (X_1), produk (X_2), promosi (X_3), dan pelayanan (X_4) terhadap variabel dependen yaitu minat (Y) mengenai hubungan atau pengaruh antara satu komponen penelitian dengan komponen penelitian lainnya.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif, merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan ciri khas dan selanjutnya dapat menyimpulkan.⁶⁷ Seluruh masyarakat di Kota Bandarlampung adalah populasi akan diteliti sebanyak 1.051.500.

2. Sampling

Sampling penelitian merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

⁶⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 14-15.

⁶⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alims Publishing, 2017), hlm. 179

untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁸ Dalam penelitian ini teknik *accidental sampling* dipilih untuk digunakan sebagai teknik dalam pengambilan sampel. *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan secara kebetulan. Jadi pada saat penelitian anggota yang ada dalam populasi yang kebetulan ditemui oleh peneliti dijadikan sebagai sampelnya. Jadi, penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu minat masyarakat di Kota Bandar Lampung dalam memilih bank syariah. Sampel sumber datanya adalah masyarakat Kota Bandar Lampung.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti mempelajari keseluruhan pada populasi, sebab terbatasnya tenaga, dana, dan waktu. Oleh karena itu, sampel yang akan dipergunakan dari populasi guna penelitian.⁶⁹

Dengan adanya jumlah populasi sudah diketahui, maka dapat menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan. Banyaknya sampel dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang akan dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin seperti berikut :

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 82.

⁶⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alims Publishing, 2017), hlm. 81

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

sampel yang dapat ditolerir.

Sehingga untuk sampel pada penelitian ini, perhitungannya adalah

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{1,051,500}{1 + 1,051,500(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1,051,500}{10516}$$

$$= 99,99 \Rightarrow 100$$

Dengan demikian sampel yang dipergunakan sebanyak 100 masyarakat di Kota Bandarlampung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. Data primer adalah sebuah data utama untuk menjawab permasalahan yang ada didalam penelitian umumnya diperoleh secara langsung dari tempat objek penelitian, lapangan atau langsung dari sumber pertamanya yang semua itu dilakukan dengan cara wawancara ke narasumber, penyebaran kuisisioner ke objek yang dituju, data survei dan lainnya. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil jawaban dari kuisisioner yang disebar melalui google formulir.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sebuah data pendukung terhadap data primer, umumnya diperoleh melalui berbagai macam perantara seperti sosial media, buku, koran, laporan penelitian terdahulu, perpustakaan dan media cetak lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan statistika perbankan syariah dari OJK, data statistika penduduk Kota Bandarlampung berdasarkan agama dari Disdukcapil Kota Bandarlampung, data jumlah penduduk di Kota Bandarlampung dari BPS Kota Bandarlampung.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari variasi tertentu yang dimiliki objek. Peneliti telah menetapkan variasi tersebut guna

dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Hubungan di suatu penelitian antar variabel dapat digolongkan menjadi dua variable, yaitu:⁷⁰

a. *Variable Independent* (variable bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau timbulnya *variabel dependent* (terikat). Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai variable bebas adalah.

X₁ = Citra Merek

X₂ = Produk

X₃ = Promosi

X₄ = Pelayanan

b. *Variabel dependent* (variable terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai variable terikat adalah.

Y = Minat Masyarakat Kota Bandarlampung Dalam Memilih Bank Syariah

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang dipergunakan dalam penelitian yaitu Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang berguna dalam mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang terhadap fenomena sosial yang terjadi.⁷¹ Adanya penggunaan Skala Likert maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket dapat diukur

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D , (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 38

⁷¹ *Ibid*, hlm.84

dengan instrumen tertentu. Selanjutnya, dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Guna kepentingan penelitian ini, penilaian jawaban dari responden dipecah menjadi 5 kategori diantaranya:

Tabel 3.1

Skala Likert

No.	Keterangan	Simbol	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder pada suatu penelitian guna memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan

penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden. Kuesioner (angket) yang akan dibagikan dengan berbentuk google formulir. Google formulir adalah aplikasi survei yang dapat diakses dengan akun google. Jadi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan link google formulir kepada responden untuk di jawab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dalam pengumpulan data dengan cara menghimpun serta menganalisis dari setiap dokumen, laporan, jurnal dan sebagainya yang memuat informasi yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang sedang diteliti.

2. Instrumen

Alat yang dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis yang biasa disebut instrumen.⁷² Peneliti telah menetapkan

⁷²Hamni Fadillah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif", *Al- Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 2016, hlm. 64

banyaknya variabel yang diteliti selaras dengan banyaknya instrumen. Indikator yang sudah dipilih dari variabel-variabel yang ada, akan diukur. Selanjutnya, terdapat sejumlah pertanyaan yang menjadi penjabaran dari indikator.

Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan dari indikator diantaranya:

Tabel 3.2

Instrument

No.	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Citra Merek	1. <i>Favorability of brand association</i> 2. <i>Strenght of brand association</i> 3. <i>Uniqueness of brand association</i>	M. Anang Firmansyah, <i>Pemasaran Produk dan Merek (Planning & Strategy)</i>
2.	Produk	1. Kualitas Produk 2. Fitur Produk 3. Gaya dan Desain Produk	Philip Kotler and Gary Armstrong, <i>Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1</i>
3.	Promosi	1. Periklanan 2. Promosi Penjualan 3. Penjualan Personal 4. Hubungan Masyarakat 5. Pemasaran Langsung	Philip Kotler and Gary Armstrong, <i>Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 2</i>
4.	Pelayanan	1. Tersedia sarana & prasarana yang baik 2. Tersedianya karyawan yang baik, Mampu berkomunikasi, dan Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik.	Kasmir, <i>Pemasaran Bank Edisi Revisi</i> , Cet ke-5,

		3. Bertanggung jawab kepada konsumen sejak awal hingga selesai 4. Berusaha memahami kebutuhan konsumen dan Mampu melayani secara cepat dan tepat. 5. Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi dan mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah.	
4.	Minat Beli	1. Pencarian informasi lanjut. 2. Kemauan untuk memahami produk. 3. Keinginan untuk mencoba produk. 4. Kunjungan ke outlet.	Rini Kuswati, <i>The Effect of Brand Image Toward Purchase Intention on Sharia Banking Product (Pengaruh Citra Merk terhadap Minat Beli Produk Perbankan Syariah)</i>, Islam dan Peradaban Umat Bidang Politik, Sosial, Ekonomi, Pendidikan, dan Teknologi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas dimaknai dengan kesahihan. Uji validitas ini berguna sebagai derajat kesahihan instrumen yang diteliti. Dikarenakan sebagai derajat dalam mengukur, tentu dapat dihitung. Apabila ingin mengetahui data variabel penelitian yang terungkap secara akurat dapat mempergunakan uji ini dengan ketentuan, bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid dan begitu juga sebaliknya.⁷³

2. Uji Reliabilitas

Kegunaan uji reliabilitas yaitu untuk mendapati kekonsistenan dari hasil penelitian. Guna menggapai kekonsistenan dilakukanlah uji reliabilitas dengan mempergunakan metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini berasalkan dari *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Variabel disebut reliabel apabila bernilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60.97$.

Apabila skala reng itu sama maka dikategorikan dalam lima bagian. Didapati ukuran kemantapan *alpha*, antara lain:⁷⁴

- a. Nilai *Cronbach Alpha* 0,00 s.d 0,20, bermakna kurang reliable.
- b. Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 s.d 0,40 bermakna agak reliable.
- c. Nilai *Cronbach Alpha* 0,41 s.d 0,60 bermakna cukup reliable.
- d. Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 s/d 0,80 bermakna reliable.
- e. Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 s/d 1,00 bermakna sangat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : Prestasi Pustaka raya, 2009), hlm. 95

⁷⁴*Ibid*,.hlm. 97

Dalam uji klasik terdapat beberapa uji yang digunakan, yaitu

a. Uji Normalitas

Model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas diujikan dengan uji normalitas berguna dalam mengetahui terdapatnya berdistribusi normal. Apabila ada maka bisa mempergunakan statistik parametric. Namun, jika sebaliknya gunakanlah non parametik. Pendekatan yang dipergunakan yaitu Kolmogorof Smirnof dengan ketentuan apabila $\text{propabilitas Asymp.Sig (2-tailed)} > \text{taraf signifikan (0,1)}$ maka berdistribusi normalah data itu dan begitu sebaliknya.⁷⁵

b. Uji Multikolinieritas

Bila kausal dikaitkan dengan dua atau lebih independent variabel atau ditemukannya variabel ketiga yang berada diluar mode yang mempengaruhi dua atau lebih variabel penjelas maka timbulah multikolinearitas.⁷⁶ Multikolinearitas mampu terdeteksi dengan nilai *Tolerance* dan VIF. Terjadinya multikolinearitas jika *Tolerance* bernilai kecil terus-menerus dan VIF bernilai besar terus-menerus. Umumnya multikolinearitas tidak akan terjadi bila *Tolerance* bernilai $> 0,1$ dan VIF bernilai < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini bila tiap variabel x signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian

⁷⁵*Ibid*,.hlm.78

⁷⁶*Ibid*,.hlm.79

uji ini bertujuan membuktikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians terhadap residual satu penelitian dengan yang lainnya.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan dalam menganalisis regresi yang melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Minat Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah)

A = Bilangan konstanta sebagai titik potong

X₁ = Variabel Bebas (Citra Merek)

X₂ = Variabel Bebas (Produk)

X₃ = Variabel Bebas (Promosi)

X₄ = Variabel Bebas (Pelayanan)

B = koefisien regresi

e = error

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T berguna dalam menampilkan variabel dependen dipengaruhi signifikan oleh model regresi variabel independen secara

individual. Dengan catatan, *pertama*, jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan *kedua*, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain itu dapat menggunakan jika $\text{Sig} < \alpha$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan begitu sebaliknya.

b. Uji F

Uji F berguna mendeteksi koefisien dengan utuh. Uji F memperlihatkan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara simultan. Dengan catatan, *pertama*, $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan *kedua*, $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini berkemampuan merefleksikan variabel terikat. Kegunaan uji R^2 yaitu memperoleh perhitungan kadar terpengaruhinya variabel dependen oleh variabel independen melalui Adjust R. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.⁷⁷

⁷⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 87